

MANAGEMENT AUDIT

**AUDIT MENAJEMEN SEBAGAI ALAT BANTU MANAJEMEN  
UNTUK MENINGKATKAN EFEKTIFITAS DAN EFISIENSI  
PENGELOLAAN DIVISI KREDIT  
KANTOR PUSAT BANK JATIM SURABAYA**

**SKRIPSI**

DIAJUKAN UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN PERSYARATAN  
DALAM MEMPEROLEH GELAR SARJANA EKONOMI  
JURUSAN AKUNTANSI



KK  
A. 76 / 04  
Set  
a

MILIK  
PERPUSTAKAAN  
UNIVERSITAS AIRLANGGA  
SURABAYA

Diajukan Oleh

**BAMBANG SETIAWAN**

No. Pokok : 049715726

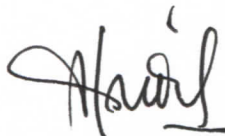
**KEPADA  
FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS AIRLANGGA  
SURABAYA  
2003**

**SKRIPSI**  
**AUDIT MANAJEMEN SEBAGAI ALAT BANTU MANAJEMEN**  
**UNTUK MENINGKATKAN EFEKTIFITAS DAN EFISIENSI**  
**PENGELOLAAN DIVISI KREDIT**  
**KANTOR PUSAT BANK JATIM SURABAYA**


**DIAJUKAN OLEH :**  
**BAMBANG SETIAWAN**  
**No. Pokok : 049715726**

**TELAH DISETUJUI DAN DITERIMA DENGAN BAIK OLEH**

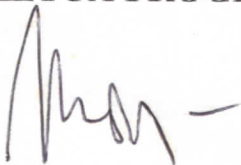
**DOSEN PEMBIMBING,**



**Dra. Hamidah, MSi. Ak**

**TANGGAL**  **4 - Dec - 2003**

**KETUA PROGRAM STUDI,**



**Drs. M. Suyunus, MAFIS. Ak**

**TANGGAL** **29-12-03**



## ABSTRAKSI

Skripsi ini merupakan hasil penelitian yang ditujukan untuk memperoleh gambaran dan pemahaman bagaimana suatu audit manajemen sebagai alat bantu untuk menilai efektifitas dan efisiensi pengelolaan divisi kredit pada Kantor Pusat Bank Jatim Surabaya. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan rancangan penelitian studi kasus karena sesuai dengan konteks penelitian yang dilakukan, yaitu penelitian difokuskan untuk menjawab pertanyaan “bagaimana” yang ada dalam rumusan masalah dan fokus penelitiannya terletak pada fenomena kontemporer (masa kini) dalam konteks kehidupan nyata.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pengelolaan divisi kredit telah berjalan cukup efektif dan efisien. Terkecuali adanya prosedur aplikasi kredit yang cenderung memakan waktu yang lama karena urutan kerja dari proses kredit yang panjang yang didasarkan pada asas kehati-hatian dan kinerja buruk atas kredit konsumsi. Namun secara garis besar aktivitas perkreditan telah dilakukan sesuai asas *Prudential and Regulated Banking*. Hal ini dapat dilihat dari dimilikinya Guide Line Perkreditan seperti yang disyaratkan Bank Indonesia SE No. 27/7/UPBB tanggal 31 Maret 1995 tentang penyusunan dan pelaksanaan kebijaksanaan perkreditan bank dan persyaratan kelengkapan proposal kredit sesuai dengan SE BI No. 27/3/UKU tanggal 25 Januari 1995 dan SK Dir BI No. 27/121/KEP/DIR tanggal 25 Januari 1995. Adapun saran perbaikan yang direkomendasikan adalah mengadakan sedikit perbaikan pada struktur organisasi divisi kredit dengan menambah unsur Board Loan Comitte, Officer's Loan Comitte dan Sub Divisi Pemasaran I & II, melakukan efisiensi langkah proses aplikasi kredit, lebih memperketat pengkajian kredit baru, lebih giat dalam penagihan bunga dan kredit yang telah jatuh tempo, melakukan review kredit dan supervisi secara lebih cermat, teratur dan penuh tanggung jawab, menyusun perencanaan kredit dengan lebih cermat dan rasional sehingga pelaksanaan kredit dapat lebih efektif, melakukan promosi secara gencar untuk lebih mendekatkan diri pada masyarakat dan penunjang kesuksesan pemasaran produk kredit baru, melakukan rekonsiliasi terhadap bunga kredit dengan cara menurunkan suku bunga kredit agar dapat bersaing dengan bank atau BPR lainnya.

Penelitian ini menegaskan bahwa audit manajemen dapat digunakan sebagai alat bantu pengendalian manajemen yang bisa mendeteksi berbagai kelemahan yang merugikan dan memberikan berbagai rekomendasi perbaikan untuk segera ditindak lanjuti.